

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas menegaskan bahwa: *pertama* kelompok tani di Blok Tirtamulya tersebut tidak hanya bersifat spiritual, tetapi juga dijadikan dasar dalam praktik penerapan pertanian terpadu (*integrated farming*). Melalui program *integrated farming*, kelompok tani mengimplementasikan nilai-nilai hadis dengan mengintegrasikan berbagai aspek pertanian, seperti budidaya tanaman, peternakan, dan pengelolaan limbah organik. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan lingkungan, tetapi juga memperkuat semangat berbagi dan solidaritas sosial di antara anggota masyarakat. *Kedua*, resepsi dari founder *integrated farming*, tokoh masyarakat, dan masyarakat sekitar dengan adanya hadis menanam pohon ini dalam program *integrated farming* memberikan pemahaman dalam menjaga lingkungan bahwasanya islam telah mengajarkan dalam al-qur'an dan hadis untuk menjaga lingkungan. Resepsi dalam penerimaannya dalam menyandarkan program ini dengan hadis-hadis Nabi Saw merasa terbantu serta paham bahwa program *integrated farming* ini bukan hanya sekedar kegiatan bertani, melainkan kegiatan ini memiliki nilai yang sangat positif baik dalam perekonomian maupun kelestarian alam di Blok Tirtamulya sendiri. Oleh karena itu, aktualisasi hadis menanam pohon dalam program *integrated farming* di Blok Tirtamulya menunjukkan bahwa nilai-nilai agama dapat menjadi landasan strategis dalam meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan komunitas pertanian.

B. Saran

Pemerintah Desa Margamulya dan tokoh agama dapat mendukung dalam mengajarkan nilai-nilai islam terutama hadis dalam mengembangkan program *integrated farming* ini kepada masyarakat, karena dalam penerapan hadis menanam pohon dalam program *integrated farming* ini memberikan pemahaman baru kepada masyarakat Blok Tirtamulya bahwasanya banyak bentuk-bentuk ibada yang bisa dilakukan dengan tanpa meningglkan aktifitas sehari-hari.